

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan terhadap hasil penelitian, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara bersama-sama (simultan), variabel *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS) , dan *Book Value per Share* (BVS) memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia. Kesimpulan ini berdasarkan hasil uji F yang menyatakan F Hitung (174,629) lebih besar dari F tabel (3,156) dengan nilai signifikansi yang berada jauh di bawah 5% yaitu sebesar 0%.

Nilai koefisien determinasi sebesar 89,5% menunjukkan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS) , dan *Book Value per Share* (BVS) mampu menjelaskan variabel terikatnya (harga saham) sebesar 89,5% sedangkan 10,5% sisanya dijelaskan oleh faktor lainnya di luar model penelitian. Variabel tersebut berdasarkan penelitian sebelumnya, antara lain adalah variabel Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Dividen Payout Ratio (DPR), dan Price To Earning Ratio (PER).

2. Secara parsial, variabel *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS), dan *Book Value per Share* (BVS) masing-masing memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia.

- *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa meningkatnya DER dapat menurunkan harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- *Earning Per Share* (EPS) memiliki pengaruh signifikan positif terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa meningkatnya EPS dapat meningkatkan harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- *Book Value per Share* (BVS) memiliki pengaruh signifikan positif terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa meningkatnya BVS dapat meningkatkan harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut penulis dapat memberi saran sebagai berikut :

1. Saham perbankan merupakan salah satu saham yang sensitif terhadap indikator makro ekonomi seperti inflasi, tingkat suku bunga dan pendapatan domestik bruto. Oleh sebab itu disarankan pada investor, agar selain mempertimbangkan faktor fundamental berupa rasio-rasio keuangan

perusahaan yang dipublikasi, sebaiknya para investor mempertimbangkan pula faktor-faktor lain yang mempengaruhi harga saham seperti, faktor makro ekonomi, nilai tukar mata uang dan lain-lain. Karena pola pergerakan harga saham bersifat acak (*random walk*), tidak dapat ditentukan dan atau dipengaruhi sepenuhnya dengan hanya mengendalikan faktor fundamental perusahaan dan risiko sistematis saja. Ini dikarenakan kebanyakan orientasi investor adalah *capital gain oriented* bukan *dividend oriented*.

2. Penelitian ini hanya menggunakan sampel penelitian yang berasal dari perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia dan hanya menggunakan variabel *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS) , dan *Book Value per Share* (BVS) saja. Disarankan pada penelitian selanjutnya untuk memperluas penelitian dengan cara memperpanjang periode penelitian dengan menambah tahun pengamatan dan juga menambahkan variabel bebas lainnya untuk penelitian yang akan datang.

### **5.3 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, yaitu :

1. Jumlah sampel yang digunakan terbatas pada perusahaan perbankan, sehingga perlu dilakukan penggunaan sampel yang lebih luas untuk penelitian selanjutnya.
2. Fokus pembahasan terbatas hanya pada beberapa faktor fundamental yang ditinjau dari rasio keuangan yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS) , dan *Book Value per Share* (BVS) .